

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Klinik hewan piara (Piara Vet) berdiri atas dasar diawali dengan kesamaan minat sebagai Dokter Hewan Praktisi, beberapa sahabat lulusan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gajah Mada sepakat untuk mendirikan Piara Vet sebagai wadah untuk memajukan pelayanan kesehatan hewan di Indonesia serta ingin membantu program pemerintah untuk mempertahankan status kesehatan hewan pada tingkat nasional bebas dari ancaman penyakit atau gangguan kesehatan hewan dan manusia.

Piara Vet berdiri pada bulan September 2010 untuk pertama kali di Depok, yang saat ini beralamat di Jalan Sentosa Raya No. 4a Depok 2 Tengah, Depok, Jawa Barat, 16411. Lima tahun kemudian, Piara Vet kedua didirikan pada bulan Maret 2015 di area Pulomas, yang beralamat di Jalan Pulomas I No. 46, rt.08/rw.12 Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13210. Dengan kepemilikan piara vet oleh Ibu Wara Hapsari Suryani, SE.

Kastrasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam tatalaksana pemeliharaan dan perawatan pada hewan. Kastrasi adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk menghilangkan fungsi dari alat reproduksi dengan jalan mematikan sel kelamin jantan sehingga hewan tidak mampu menghasilkan keturunan (Pattiselanno, 2011). Kastrasi dilakukan pada beberapa hal dan diharapkan hasil operasi ini dapat memperbaiki sifat buruk dan untuk mengubah temperamen pada kucing terutama kucing muda. Kadang-kadang hasilnya tidak begitu memuaskan pada beberapa kasus dan dengan beberapa pertimbangan operasi ini tidak direkomendasikan jika terjadi perubahan degeneratif, infeksi atau terjadi kelukaan. Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu komplikasi pascabedah yang ditakuti oleh dokter spesialis bedah dan merupakan masalah yang serius, karena dapat meningkatkan morbiditas dan lama perawatan yang tentunya akan menambah biaya perawatan, memungkinkan pula dapat mengakibatkan cacat dan bahkan kematian (Wulandari, 2009). Luka merupakan rusaknya sebagian dari jaringan tubuh. Luka sering kali terjadi dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan penyebabnya, luka dapat dibagi atas luka karena zat, luka termis, dan luka mekanis (Dewiyanti et al., 2009).

Meningkatnya populasi kucing dicegah dengan upaya euthanasia, sterilisasi, dan kontrasepsi. Upaya sterilisasi merupakan solusi yang paling efektif menekan ledakan populasi

kucing lokal. Namun semua upaya tersebut hanya dapat dilakukan oleh dokter hewan di rumah sakit atau klinik hewan yang memiliki fasilitas memenuhi standar operasi. Mobilitas yang kurang menjadi sebuah masalah untuk mengefisienkan upaya menekan ledakan populasi. Sterilisasi pada hewan yang dilakukan saat ini dapat dibedakan secara medis, dengan tindakan operasi pengambilan organ reproduksi hewan jantan (kastrasi) atau hewan betina (ovariohisterektomi) (Katherine dan Linda, 2013).

Pemilik hewan umumnya memutuskan untuk melakukan steril pada hewannya di klinik hewan yang penanganannya aman dan mensejahterakan hewan melalui tindakan operasi, namun dari pertimbangan biaya cenderung mahal. Didapati pemilik hewan yang memutuskan untuk melakukan steril pada hewannya tidak di klinik hewan, dengan pertimbangan dari pemilik dalam pembiayaan tidak mahal tetapi semua disertai resiko, hewan yang ditangani kontrasepsi akan tersiksa, kesakitan dan dapat memunculkan penyakit lain (Cathey dan Memon, 2010).

Keberhasilan kastrasi ditentukan oleh pengobatan dan perawatan pasca operasi. Luka pasca operasi harus diobati supaya lekas kering dan hewan dapat kembali sehat seperti semula. Manajemen perawatan luka yang tepat diperlukan untuk mempercepat proses penyembuhan, mencegah kerusakan kulit dan jaringan sekitarnya, mengurangi risiko infeksi, dan juga untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mempelajari tentang operasi kastrasi dan perawatan pasca operasi pada kucing jantan di klinik hewan piara depok jawa barat.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah dapat mengetahui dan mempelajari prosedur kerja operasi kastrasi dan perawatan pasca operasi, Dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan mahasiswa, mengenai prosedur Operasi Kastrasi dan Perawatan Pasca Operasi, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

